

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 41 Lubuk Minturun Kota Padang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pemahaman Guru terhadap Pendidikan Pancasila**

Guru kelas IV memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru menyadari bahwa pembelajaran Pancasila tidak hanya menekankan aspek kognitif, seperti hafalan sila-sila, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor, yaitu pembentukan karakter, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai kemanusiaan, keadilan, dan beradab. Guru memahami bahwa nilai Pancasila akan lebih mudah diterapkan oleh siswa jika dikaitkan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

##### **2. Implementasi Nilai Pancasila pada Siswa**

Implementasi nilai sila ke-2 pada siswa kelas IV dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan proyek, sehingga siswa belajar berbagi dan menghargai pendapat teman. Role play atau simulasi konflik untuk melatih siswa menghadapi situasi yang membutuhkan sikap adil dan peduli terhadap orang lain. Penguatan melalui pengalaman nyata, seperti kegiatan sosial di kelas atau membantu teman yang kesulitan.

Refleksi rutin setelah kegiatan untuk menilai perilaku sendiri dan teman, sehingga siswa sadar akan penerapan nilai sila ke-2.

Teladan guru dalam bersikap adil, peduli, dan menghargai perbedaan juga sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa, karena mereka cenderung meniru sikap positif yang ditunjukkan oleh guru.

### 3. Faktor Penghambat Implementasi Nilai Pancasila

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi nilai sila ke-2, antara lain: Perbedaan latar belakang keluarga siswa, yang memengaruhi sikap dan pemahaman nilai kemanusiaan. Perbedaan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa, sehingga beberapa siswa kesulitan mengendalikan emosi atau bersikap adil.

Motivasi dan minat belajar yang bervariasi, di mana beberapa siswa kurang tertarik pada pembelajaran Pancasila jika hanya disampaikan secara teori. Lingkungan pergaulan yang kurang mendukung, seperti teman sebaya yang individualis atau kurang menghargai orang lain. Keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran, yang membatasi kegiatan praktik dan pengalaman nyata siswa.

### 4. Solusi untuk Optimalisasi Implementasi Nilai Pancasila

Guru mengoptimalkan implementasi nilai sila ke-2 melalui beberapa langkah, antara lain Menggunakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan pengalaman nyata siswa, seperti diskusi kelompok, proyek sosial, dan role play.

Memberikan teladan langsung melalui sikap adil, peduli, dan menghargai perbedaan.

Membiasakan perilaku positif secara konsisten di kelas, sehingga nilai sila ke-2 menjadi bagian dari karakter siswa. Mengaitkan pembelajaran Pancasila dengan kegiatan kehidupan nyata, baik di sekolah maupun di rumah. Melakukan

refleksi rutin agar siswa menyadari perilaku mereka dan memperbaiki tindakan yang belum mencerminkan nilai kemanusiaan dan keadilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk meningkatkan implementasi nilai Pancasila, khususnya sila ke-2:

### **1. Bagi Guru**

Kepada guru kelas IV SD Negeri 41 Lubuk Minturun Kota Padang agar proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat berjalan lebih efektif dan optimal dalam implementasi nilai Pancasila dalam pendidikan Pancasila.

Guru diharapkan untuk terus menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, role play, proyek sosial, simulasi konflik, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Metode ini memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung, sehingga nilai kemanusiaan, keadilan, dan beradab dapat dipahami dan diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Guru juga dapat menyesuaikan metode dengan karakteristik masing-masing siswa agar setiap individu dapat terlibat secara maksimal.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok, media pembelajaran interaktif, alat peraga untuk role play, serta fasilitas untuk kegiatan sosial atau bakti sekolah. Fasilitas yang memadai akan memudahkan guru menerapkan metode pembelajaran aktif, sehingga siswa dapat belajar nilai kemanusiaan secara nyata dan menyenangkan.

### 3. Bagi Peneliti lain

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan studi ini dengan memperluas lokasi, memperbanyak sampel, menggunakan metode yang lebih beragam, meneliti faktor pendukung dan penghambat, mengeksplorasi dampak jangka panjang, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Hal ini akan memperkaya literatur mengenai pendidikan Pancasila dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan karakter siswa di sekolah dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan nilai-nilai Pancasila dalam membangun kepribadian masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1941-1946.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi nilai nilai pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis implementasi pendidikan pancasila sebagai pendidikan karakter di SD negeri 002 Tanjungpinang Barat. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(3), 439-449.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk merealisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473-485.
- Triani, R., & Ain, S. Q. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta didik Sekolah Dasar Kelas 2. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 1-8.
- Vandera, D., Enjelita, C., Romanda, E., Frimals, A., Saputra, B., Destrinelli, D., & Putra, S. (2024). Penghayatan nilai pancasila dan kebinekaan dalam menguatkan identitas manusia indonesia di sekolah inklusi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal kajian teori dan hasil pendidikan dasar*, 3(1), 24-33.
- Mardiana, M., Syahrir, M., & Nurmutmainnah, N. (2021). The Influence of Pancasila and Citizenship Education Teachers in Instilling Moral Ethics to Build National Character in Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6(1), 124-13
- Kurniawan, H. F. G., Idham, R. D., Prasetya, R. A., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat . *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 4(04), 42–50.
- Novembri, Ririk. 2022. "Implementasi Nilai Kemanusiaan Bagi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran* 2(1): 16–21.

Juniarti, I. G., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-nilai yang terdapat pada Sila Kedua Pancasila Terhadap Kehidupan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7273–7277.

Machdi, I. F. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Materi Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 113-122.

Zubaedi. (2021). *Pendidikan karakter: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

